

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN BUMDES DALAM
PENYEDIAAN PUPUK ORGANIK
PADA TANAMAN MANGGIS
DI DESA SOMONGARI KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN
PURWOREJO**

¹⁾Arief Maulana, ²⁾Arta Kusumaningrum, ³⁾Didik Widiyantono

^{1,2,3)}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: arief.ta94@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk 1) Mengetahui peran BUMDes di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo dalam penyediaan pupuk organik; 2) mengetahui persepsi petani terhadap peran BUMDes di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* dan diperoleh 63 sampel dari 166 petani anggota Gabungan Kelompok Tani.

Hasil penelitian peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik pada tanaman manggis di desa Somongari dalam kategori Sedang dengan total skor 865.

Hasil penelitian persepsi petani terhadap peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik pada tanaman manggis di desa Somongari dalam kategori Baik (Setuju) dengan skor 1313.

Kata kunci : *BUMDes, peran, persepsi, petani manggis, pupuk organik*

ABSTRACT

The purpose of this study is to 1) Know the role of BUMDes in Somongari Village, Kaligesing District, Purworejo Regency in the provision of organic fertilizers; 2) knowing farmers' perceptions of the role of BUMDes in Somongari Village, Kaligesing District, Purworejo Regency. The basic method in this research is descriptive method. The research location was chosen purposively in the Somongari Village, Kaligesing District, Purworejo Regency. The sampling technique used the proportional random sampling method and obtained 63 samples from 166 farmers belonging to the Combined Farmers Group.

The results of the study of the role of BUMDes Dewi Sri in the supply of organic fertilizers in mangosteen plants in Somongari village in the Medium category with a total score of 865. The results of the study of farmers' perceptions of the role of BUMDes Dewi Sri in the supply of organic fertilizers in mangosteen in Somongari village in the category Good (Agree) with score of 1313.

Keywords: *BUMDes, roles, perceptions, mangosteen farmers, organic fertilizers*

A. PENDAHULUAN

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) adalah buah tropis yang digemari masyarakat dan dijuluki sebagai *Queen of tropical fruit*. Buah manggis memiliki nilai ekonomi tinggi dan mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor. Permintaan pasar ekspor dari luar negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat, permintaan tersebut belum dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan baik kualitas, kuantitas maupun kontinuitas. Buah manggis yang diperdagangkan di luar negeri (ekspor) sebagian besar berasal dari kebun rakyat yang belum terpelihara secara baik dan sistem produksinya masih tergantung pada alam (tradisional). Meskipun penanganan budidaya dan pascapanen yang seadanya, ternyata buah manggis yang berasal dari Indonesia mampu menembus pasar ekspor dunia dalam jumlah yang cukup besar, bahkan bisa bersaing dengan negara lain. Kualitas buah manggis yang berasal dari Indonesia sangat disukai oleh konsumen dari Cina (Qosim, 2015).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penghasil manggis di Indonesia, dimana pada tahun 2017 produksi hingga sebanyak 6.093 Ton. Pada tahun 2015 kabupaten Purworejo menduduki peringkat kedua setelah kabupaten Cilacap dengan produksi sebanyak 1.395,60 Ton.

Tabel 1
Produksi Manggis (ton) Kabupaten Purworejo Tahun 2017

No	Nama Kecamatan	Produksi (ton)
1	Kaligesing	968,4
2	Purworejo	377,9
3	Kutoarjo	0,9
4	Pituruh	3,7
5	Loano	118,4
6	Bener	0,7
Total		1470

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2017)

Purworejo merupakan kabupaten kedua setelah kabupaten Cilacap di Jawa Tengah yang memproduksi manggis. Kecamatan Kaligesing merupakan salah satu daerah yang memproduksi manggis terbanyak di kabupaten Purworejo dengan menghasilkan sebanyak 968,4 Ton pada tahun 2017.

Tabel 2
Jumlah Pohon dan Produksi Manggis Tingkat Desa di Kecamatan Kaligesing Tahun 2017

No	Nama Desa	Jumlah Pohon	Produksi (Kg)
1.	Jatirejo	4.983	82.228
2.	Somongari	9.047	149.279
3.	Donorejo	203	3.356
4.	Hulosobo	2.033	33.540
5.	Kaliharjo	1.042	17.201
6.	Kaligono	8.002	132.028
7.	Tlogoguwo	553	9.133
8.	Pandanrejo	97	1.609
9.	Tawang Sari	74	1.223
10.	Tlogobulu	71	1.173
11.	Purwobono	101	1.673
12.	Ngaran	431	7.118
13.	Kedunggubah	2.663	43.935
14.	Jelok	504	8.316
15.	Tlogorejo	1.419	23.418
16.	Gunungwangi	46	688
17.	Hardimulyo	233	3.851
18.	Sudorogo	338	5.583
19.	Sumowono	53	871
20.	Ngadirejo	200	3.302
21.	Pucungroto	44	733
Jumlah		32.141	530.258

Sumber : PPL Kecamatan Kaligesing, 2018

Kecamatan Kaligesing merupakan wilayah pengembangan manggis yang cukup besar, salah satunya adalah desa Somongari. Sebagai penghasil manggis terbesar maka permintaan manggis dari dalam dan luar daerah tinggi, sehingga kualitas dan kuantitas produksi manggis adalah hal yang di kelola oleh petani. Dalam upaya ini BUMDes Dewi Sri ikut andil dengan cara menyediakan pupuk organik untuk tanaman manggis di desa Somongari. Banyaknya pohon manggis yang dibudidayakan petani adalah salah satu alasan banyaknya produksi manggis di desa Somongari, dengan demikian permintaan pupuk organik dari BUMDes Dewi Sri juga meningkat. Namun hal tersebut menjadi permasalahan dari BUMDes Dewi Sri karena stok bahan baku kotoran kambing di desa Somongari sangat terbatas.

B. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di desa Somongari kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei (Sugiyono, 2010). Data diperoleh dari responden yang dipilih dengan metode *proportional random sampling*(Sugiyono, 2010), sebanyak 63 sampel dari 166 populasi petani manggis.

Alat analisis untuk mengetahui peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik adalah *skala likert* (Sugiyono, 2010).Dimana untuk mengukur indikator peran BUMDes digunakan cara perhitungan dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\text{Total Skor} = T \times Pn$$

Keterangan :

T : Jumlah responden yang memilih x jumlah pertanyaan

Pn : Pilihan angka skor *likert*.

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui skor maksimal dan minimal untuk item penilaian, dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \text{Jumlah} \\ &\quad \text{Pertanyaan} \\ &= 3 \times 63 \times 6 = 1134 \end{aligned}$$

- b. Nilai minimal = Skor Terendah \times Jumlah Sampel \times Jumlah
Pertanyaan
= $1 \times 63 \times 6 = 378$
- c. Rentang Kelas = $\frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$
= $\frac{1134 - 378}{3} = 252$

Tabel 3
Nilai Bobot Peran BUMDes

Kategori Peran	Bobot
Tinggi (T)	882 – 1134
Sedang (S)	630 – 882
Rendah (R)	378 – 630

Alat analisis untuk mengetahui persepsi petani terhadap peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik adalah *skala likert* (Budiaji, 2013).Dimana setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

- a. Nilai maksimal = Skor Tertinggi \times Jumlah Sampel \times Jumlah
Pertanyaan
= $5 \times 63 \times 6 = 1890$
- b. Nilai minimal = Skor Terendah \times Jumlah Sampel \times Jumlah
Pertanyaan
= $1 \times 63 \times 6 = 378$
- c. Rentang Kelas = $\frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$
= $\frac{1890 - 378}{5} = 302,4$

Tabel 4
Nilai Bobot Persepsi Petani Terhadap Peran BUMDes

Kategori Peran	Bobot
Sangat Baik (SB)	1587,3 – 1890
Baik (B)	1285,2 – 1587,2
Cukup Baik (CB)	982,8 – 1285,1
Tidak Baik (TB)	680,4 – 982,7
Sangat Tidak Baik (STB)	378 – 680,3

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran BUMDes Dewi Sri

Tabel 5
Hasil Analisis Peran BUMDes Dewi Sri

No	Pertanyaan Peran	Skor
1	Menurut saudara/i bagaimanakah peran BUMDes Dewi Sri dalam pembuatan pupuk organik terkait dengan proses pembuatan pupuk?	170
2	Menurut saudara/i bagaimana peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik terkait dalam penjaminan kualitas pupuk?	159
3	Menurut saudara/i bagaimana BUMDes Dewi Sri mendistribusikan pupuk organik kepada petani manggis?	177
4	Menurut saudara/i bagaimana peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik terkait ketepatan waktu dalam pegadaan pupuk kepada petani manggis?	139
5	Menurut saudara/i bagaimana peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik terkait peningkatan keterampilan petani dalam pembuatan pupuk organik?	113
6	Menurut saudara/i bagaimana peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik terkait komplain dari petani manggis masalah kualitas pupuk?	107
Total skor		865

Sumber: Analisis Data Primer, 2018

Hasil analisa jawaban petani sampel dalam menjawab pertanyaan peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik dilihat dari jumlah skor disetiap pertanyaan yang diajukan diperoleh total skor 865. Skor tersebut apabila dicocokkan pada kategori peran BUMDes Dewi Sri termasuk pada kategori Sedang (Baik) yaitu diantara skor 630 – 881.

Peran BUMDes Dewi Sri adalah sedang karena petani sampel di desa Somongari menerima dengan baik peran BUMDes Dewi Sri terkait proses pembuatan pupuk organik yang baik, kualitas pupuk organik yang baik, BUMDes mendistribusikan pupuk organik sampai dengan lokasi petani, stok pupuk organik yang selalu ada setiap saat, terkait BUMDes Dewi Sri yang selalu memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik dan menerima komplain dari petani masalah kualitas pupuk organik.

Namun masih ada beberapa petani sampel yang menganggap peran BUMDes Dewi Sri kurang maksimal. Adapun peran yang melum

maksimal adalah stok terbatas pada saat mulai berbunga dan setelah panen, hal tersebut dikarenakan ketersediaan bahan baku pupuk organik sedikit.

Peran yang kurang maksimal adalah pengadaan pelatihan pembuatan pupuk organik. BUMDes Dewi Sri mengadakan pelatihan pembuatan pupuk adalah dimana petani dipersilakan untuk melihat dan berdiskusi dan petani tidak terjun langsung ikut membuat pupuk, namun anggapan dua petani sampel berbeda.

Selanjutnya peran BUMDes Dewi Sri terkait komplain dari petani manggis masalah kualitas pupuk, karena menurut tiga petani sampel BUMDes menerima komplain akan tetapi tidak memberi solusi dan BUMDes menolak adanya komplain.

2. Persepsi Petani Terhadap Peran BUMDes Dewi Sri

Tabel 6
Hasil Analisis Persepsi Petani Terhadap Peran BUMDes
Dalam Penyediaan Pupuk Organik di Desa Somongari

	Pernyataan Peran	Skor
1	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik, karena proses pembuatan dilakukan oleh anggota dan pengurus BUMDes	269
2	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik karena BUMDes selalu menjaga kualitas pupuk dan memberikan jaminan berupa penggantian pupuk yang berkualitas buruk dengan yang berkualitas baik	247
3	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik karena proses distribusi cepat dan diantar ke lokasi petani	271
4	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik karena pupuk selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup	206
5	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik karena BUMDes telah memberikan pelatihan kepada petani manggis untuk selalu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pupuk sendiri.	157
6	Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik terkait komplain dari petani sangat baik karena BUMDes menerima komplain dan memberi solusi.	163
	Total Skor	1313

Sumber : Analisis Data Primer, 2018

Hasil analisa persepsi petani terhadap peran BUMDes Dewi Sri adalah skor 1313 yang termasuk pada rentang kelas skor 264,8 – 1562,3. Artinya skor tersebut dapat dikatakan bahwa petani Setuju.

Petani Setuju dengan peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik pada tanaman manggis di desa Somongari terkait dengan pernyataan bahwa pembuatan pupuk dilakukan oleh anggota dan pengurus BUMDes Dewi Sri, BUMDes Dewi Sri selalu menjaga kualitas pupuk serta memberikan jaminan berupa penggantian pupuk yang berkualitas buruk dengan yang berkualitas baik, proses distribusi cepat dan diantar ke lokasi petani, pupuk selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, BUMDes telah memberikan pelatihan kepada petani manggis untuk selalu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pupuk sendiri dan BUMDes menerima komplain dan memberi solusi.

Namun masih ada beberapa petani sampel yang tidak setuju dengan pernyataan 1 terkait peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik sangat baik, karena proses pembuatan dilakukan oleh pengurus dan pekerja BUMDes dengan skor 269. Karena pembuatan pupuk organik dari BUMDes Dewi Sri tidak sepenuhnya dilakukan oleh pekerja BUMDes melainkan disuplai dari luar BUMDes.

Hasil analisa pada pernyataan 2 mendapat skor 247. Karena masih ada petani yang kenyataannya tidak mendapatkan pupuk ganti dari BUMDes Dewi Sri karena stok terbatas.

Hasil analisa pada pernyataan 3 bahwa Peran BUMDes Dewi Sri sangat baik, karena proses distribusi cepat dan diantar ke lokasi petani dengan skor 271. Karena ada beberapa petani yang memberikan tanggapan bahwa kenyataannya BUMDes Dewi Sri tidak mengantarkan pupuk organik ke lokasi petani.

Hasil analisa pada pernyataan 4 memperoleh skor 206. Karena stok pupuk organik terbatas sehingga petani menggunakan pupuk pengganti, yaitu sisa-sisa sampah dapur dan kotoran unggas (ayam, bebek dan atau itik).

Hasil analisa pada pernyataan 5 bahwa memperoleh skor 157. Karena BUMDes Dewi Sri memberikan pelatihan kepada petani terdekat dengan kantor BUMDes dan kepada kerabat dekat pengurus BUMDes bahkan ada yang mengatakan bahwa BUMDes Dewi Sri tidak memberikan pelatihan tersebut.

Hasil analisa pada pernyataan 6 bahwa Peran BUMDes Dewi Sri sangat baik, dengan skor 163. BUMDes tidak menerima adanya komplain terkait kualitas pupuk organik dan tidak mengganti pupuk organik.

D. PENUTUP

Peran BUMDes Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik adalah sedang karena pembuatan pupuk dilakukan oleh BUMDes Dewi Sri dengan penjaminan kualitas pupuk yang baik. Ketepatan waktu dalam pengadaan pupuk kepada petani manggis dan Selalu diantar ke rumah petani. Serta memberikan kesempatan kepada petani sampel untuk belajar membuat pupuk organik dan berdiskusi. Selain itu BUMDes Dewi Sri juga menerima adanya komplain terkait kualitas pupuk organik.

Persepsi petani terhadap peran BUMDes adalah baik, karena proses pembuatan dilakukan oleh anggota dan pengurus BUMDes, selalu menjaga kualitas pupuk dan memberikan jaminan berupa penggantian pupuk yang berkualitas buruk dengan yang berkualitas baik, karena proses distribusi cepat dan diantar ke lokasi petani, pupuk selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, BUMDes telah memberikan pelatihan kepada petani manggis untuk selalu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pupuk sendiri dan BUMDes selalu menerima komplain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produksi Manggis Kabupaten Purworejo*. Purworejo.
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)*. *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. Retrieved from <http://umbidharma.org/jipp>.
- Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan. (2018). *Produksi Manggis Kabupaten Purworejo*. Purworejo: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. (2016). *Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kabupaten / Kota di Jawa Tengah*. Dinas Pertanian tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Mukarom, A. (2009). *Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. Institut Pertanian Bogor.
- Prasetyo, R. A. (2016). *Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan*, XI No. 1(March 2016). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/317088682>.
- Qosim, W. A. (2015). *Manggis (Kegunaan, Budidaya, Agribisnis & Pengolahan)*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (15th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Timbulus, M. V. G., & Et.al. (2016). Persepsi Petani terhadap Peran Penyuluh Pertanian. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 12(2A).
- Wibowo, K. D., & Dkk. (2017). Persepsi petani Jagung (*Zea Mays Linn*) Terhadap Peran Penyuluh Pertanian di Desa Kertojayan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *SURYA AGRITAMA*, 6(1), 58–68.
- Zulfikar, Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1).